

KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA LINGKUNGAN KERJA DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

SATISFACTION OF THE EMPLOYEE IN THE WORK ENVIRONMENT IN THE BASIC EDUCATION DEPARTMENT OF BANTUL

Oleh: Pungki Andini Putri, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, pungkiputri8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepuasan kerja pegawai pada lingkungan kerja Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul yang meliputi lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul yang berjumlah sebanyak 57 pegawai. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Instrumen pengumpulan data berupa skala dengan 5 alternatif jawaban. Teknik analisis menggunakan teknik tabulasi dan metode deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase untuk mengetahui persentase indikator lingkungan kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan aspek lingkungan kerja fisik di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul ternyata tingkat kepuasan pegawai dalam kategori memuaskan sebesar 66,74% sedangkan pada ada aspek lingkungan kerja non fisik di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, secara keseluruhan tingkat kepuasan pegawai dalam kategori memuaskan dengan persentase sebesar 78,95%.

Kata kunci: Kepuasan Pegawai, Lingkungan Kerja

Abstract

The aims of this study is to describe about satisfaction of the employee in the work environment in the Basic Education Department Of Bantul, which consist of physical work and non-physical work environments. This research is descriptive research with quantitative approach. Population of this research are all staff at Basic Education Department Of Bantul as many as 57 employees. The data collection technique using the enclosed questionnaire. The instrument of this research is question naive with five alternative answers. The analytical technique use tabulation technique and descriptive quantitative method with presentage formula to determine the percentage of the working environment indicators. The results of this study indicate that, the whole aspects of the physical working environment at the Basic Educational Department of Bantul is the satisfaction levels with 66,74% meanwhile, on non-physical work environment aspects in Basic Education Department of Bantul as a whole in satisfaction level with persetage as many as 78,95%.

Keywords: Satisfaction Employee, Work Environment

PENDAHULUAN

Tingkat kelancaran dan keberhasilan suatu lembaga atau organisasi dapat dilihat dari kualitas yang baik. Menurut Jazona (2015: 1), bahwa kualitas suatu lembaga atau organisasi yang baik ditentukan dari lingkungan kerja yang baik, sumber daya manusia yang unggul, serta sarana dan prasarana yang menunjang bagi lembaga atau organisasi tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu instansi atau lembaga. Hal tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh

Moh. Mjib Khoiri (2013: 1), bahwa pentingnya peran pegawai sebagai sumber daya manusia dalam suatu instansi pemerintah maka diperlukan adanya pengelolaan sumber daya manusia secara terarah agar dapat meningkatkan kualitas dalam peningkatan kinerja pegawai.

Menurut Aswadi Lubis (2015: 48), bahwa, kondisi lingkungan kerja yang baik ditandai dengan sirkulasi udara yang cukup, penerangan yang baik, pewarnaan tembok yang membuat nyaman, kebersihan yang terjaga, keamanan yang baik, jauh dari kebisingan sehingga tidak mengganggu konsentrasi pegawai dalam bekerja, tata ruang yang baik untuk membuat pegawai

nyaman dalam bekerja serta hubungan sesama rekan kerja maupun dengan atasan yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Edy Sutrisno (2011: 118) yang menjelaskan bahwa lingkungan Kerja merupakan keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan meliputi tempat bekerja, fasilitas, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut, sehingga gairah para pegawai akan meningkat.

Sedarmayanti (2001: 21), menyatakan secara garis besar jenis lingkungan terbagi menjadi dua yakni lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan atau pegawai baik secara langsung ataupun tidak langsung. Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan baik hubungan dengan sesama rekan kerja, ataupun hubungan atasan dengan bawahan.

Berdasarkan definisi tersebut, lingkungan kerja fisik merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar tempat kerja karyawan lebih banyak berfokus pada benda-benda dan situasi sekitar tempat kerja sehingga dapat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Serta lingkungan kerja non fisik atau sosial merupakan lingkungan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan perlu diperhatikan oleh atasan. Adanya pembagian mengenai lingkungan kerja tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Antara keduanya harus saling seimbang, karena baik lingkungan kerja fisik maupun lingkungan kerja non fisik atau sosial sama-sama akan mempengaruhi kinerja pegawai. Untuk menyeimbangkan keduanya diperlukan kesadaran pihak manajemen lembaga atau organisasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2016 di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, keadaan

lingkungan kerja belum mendukung pegawai untuk bekerja dengan nyaman, itu terlihat dengan terdapat banyaknya file-file yang berserakan disekitar tempat kerja pegawai, luas ruang kerja yang kurang memadai sehingga membatasi ruang gerak pegawai, kondisi lingkungan yang kurang kondusif mempengaruhi kinerja pegawai seperti adanya kebisingan yang dibuat pengunjung di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul atau lingkungan sekitar yang dapat mengganggu konsentrasi pegawai dan menurunkan semangat pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Permasalahan lain yang ditemui saat melakukan observasi pada tanggal 9 Mei 2016 di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, kondisi pencahayaan yang kurang di beberapa ruangan, maksud dari pencahayaan yang kurang yaitu kurang adanya cahaya yang masuk kedalam ruangan, sehingga ruangan-ruangan yang ada di dinas pendidikan dasar kabupaten bantul terlihat redup walaupun sudah terdapat lampu sebagai penunjang, hal ini menyebabkan kinerja pegawai akan menurun dengan ruangan yang gelap pegawai akan lebih bermalasan-malasan dalam bekerja. Tata ruang yang sempit dan tidak mendukung aktivitas dalam bekerja, ruangan yang tampak tidak rapih seperti penempatan barang-barang yang tidak sesuai seperti penempatan meja, kursi dan arsip.

Permasalahan lain yang ditemui saat melakukan observasi pada tanggal 23 Agustus 2016 di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul yaitu perbedaan pendapat sesama rekan kerja sehingga memicu terjadinya konflik dan miskomunikasi kemudian berdampak pada perselisihan dan hubungan kerja yang kurang baik. Adanya pegawai yang tidak memenuhi target penyelesaian tugas sehingga tidak sesuai dengan harapan lembaga serta masih adanya kecemburuan antar pegawai mengenai pembagian tugas. Perlu waktu yang cukup lama ketika terdapat pengunjung atau masyarakat yang ingin mengurus berkas-berkas mengenai sekolah seperti legalisir ijazah, perpindahan sekolah, dll.

Tentunya dengan adanya masalah-masalah lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik harus segera diperbaiki agar

terciptanya lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi pegawai. Di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul belum ada yang melakukan penelitian mengenai kepuasan dan lingkungan kerja, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Kepuasan kerja pegawai pada lingkungan kerja di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul".

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan khususnya bidang manajemen personalia terkait kepuasan dan lingkungan kerja pada lingkungan pendidikan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat kebijakan dalam memecahkan dan mengantisipasi permasalahan yang terjadi pada pegawai di dinas pendidikan dasar kabupaten Bantul yang berkaitan dengan masalah lingkungan kerja. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak kepada pegawai dan digunakan sebagai bahan evaluasi diri dan meningkatkan motivasi kerja pegawai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan kepuasan kerja pegawai pada lingkungan kerja Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul. Bersifat kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2010: 7).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2016 sampai dengan bulan Oktober 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan di semua bidang dinas pendidikan dasar kabupaten

Bantul sebanyak 57 pegawai. Melihat jumlah populasi penelitian yang tidak terlalu banyak maka penulis memutuskan menggunakan keseluruhan anggota populasi sebagai subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 119).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket tertutup. Pengambilan data teknik angket atau kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang kemudian merespon pertanyaan yang ada dalam angket (Husein Umar, 2011: 49).

Pengumpulan data teknik angket tertutup dirancang sedemikian rupa untuk mengambil data tentang keadaan yang di alami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut (Suharsimi, 2006: 152).

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan angket dengan skala lingkungan kerja fisik dan non fisik. Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner diukur menggunakan skala *Likert*, karena skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2007:93).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik tabulasi. Tabulasi yaitu pengolahan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Setelah data di olah, maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan persentase. Untuk menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut (Tulus Winarsunu, 2007: 22) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f= Jumlah subyek pada kategori tertentu

N= Frekuensi total

Selanjutnya, peneliti mengkategorikan skor atau nilai menurut Sugiyono (2003: 108) dengan cara sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori dan Persentas Nilai

Jawaban	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Tidak Memuaskan
20% - 39,99%	Tidak Memuaskan
40% - 59,99%	Netral
60% - 79,99%	Memuaskan
80% - 100%	Sangat Memuaskan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada 57 pegawai Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul. Terdapat sembilan aspek untuk mengetahui kepuasan pegawai pada lingkungan kerja di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul.

1. Lingkungan Fisik

Deskripsi penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase pencapaian tiap aspek lingkungan kerja fisik, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Frekuensi Data Lingkungan Fisik

Aspek	SM	M	N	TM	STM
Kebersihan	(42)	(53)	(50)	(14)	(12)
	24,56	30,99	29,24	8,19%	7,02
	%	%	%		%
Fasilitas	(71)	(93)	(94)	50%	(34)
	20,76	27,19	27,49	14,61	9,94
	%	%	%	%	%
Pencayaan	(30)	(30)	(32)	(13)	(9)
	26,32	26,32	28,07	11,40	7,89
	%	%	%	%	%
Sirkulasi Udara	(20)	(44)	(32)	(12)	(6)
	17,54	38,60	28,07	10,53	5,26

Aspek	SM	M	N	TM	STM
Tata Ruang	(20)	(23)	(44)	(17)	(10)
	17,54	20,18	38,60	14,90	8,78
	%	%	%	%	%
Keamanan	(7)	(49)	(40)	(49)	(7)
	4,09%	28,65	23,39	28,65	4,09
		%	%	%	%
Kebisingan	(11)	(25)	(13)	(5)	(3)
	19,29	43,85	22,80	8,77%	5,26
	%	%	%		%
Jumlah	(201)	(317)	(305)	(167)	(93)
	18,56	29,27	28,16	15,42	8,59
	%	%	%	%	%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden yang memberikan penilaian pada aspek lingkungan kerja fisik dengan kategori sangat memuaskan dengan jumlah responden sebanyak 201 (18,56%), kategori memuaskan sebanyak 317 (29,27%), kategori netral sebanyak 305 (28,16%), kategori tidak memuaskan sebanyak 167 (15,42%), dan sisanya 93 (8,59%) responden dalam kategori sangat tidak memuaskan.

Tabel 3. Kategori Dan Persentase Data Lingkungan Fisik

Aspek	Jml but ir	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase	Kategori
Kebersihan	3	612	855	71,57%	Memuaskan
Fasilitas	6	1143	1710	66,84%	Memuaskan
Pencayaan	2	401	570	70,35%	Memuaskan
Sirkulasi Udara	2	402	570	70,52%	Memuaskan
Tata Ruang	2	368	570	64,56%	Memuaskan
Keamanan	3	482	855	56,37%	Netral
Kebisingan	1	207	285	72,63%	Memuaskan
Jumlah	19	3614	5415	66,74%	Memuaskan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan lingkungan fisik di dinas pendidikan dasar kabupaten Bantul dalam kategori memuaskan dengan persentase sebesar 66,74%. Tingkat kepuasan yang paling tinggi yaitu kebisingan dengan persentase sebesar 72,63% dalam kategori memuaskan, sedangkan

tingkat kepuasan yang paling rendah yaitu keamanan dalam kategori netral atau biasa-biasa saja dengan persentase sebesar 56,37%.

2. Lingkungan Non Fisik

Deskripsi penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase pencapaian tiap aspek lingkungan kerja non fisik, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Frekuensi Data Lingkungan Non Fisik

Aspek	SM	M	N	TM	STM
Hub. sesama rekan kerja	(30) 26,32 %	(33) 28,95 %	(43) 37,32 %	(4) 3,51 %	(4) 3,51 %
Hub. atasan dengan anggota	(53) 23,25 %	(86) 37,72 %	(81) 35,53 %	(8) 3,51 %	(0) 0% %
Jumlah	(83) 24,26 %	(119) 34,79 %	(124) 36,25 %	(12) 3,50 %	(4) 1,16 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden yang memberikan penilaian pada aspek lingkungan kerja non fisik dengan kategori sangat memuaskan dengan jumlah responden sebanyak 83 (24,26%), kategori memuaskan sebanyak 119 (34,79%), kategori netral sebanyak 124 (36,25%), kategori tidak memuaskan sebanyak 12 (3,50%), dan sisanya 4 (1,16%) responden dalam kategori sangat tidak memuaskan.

Tabel 5. Kategori Dan Persentase Data Lingkungan Non Fisik

Aspek	Jumlah	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase	Kategori
Hub. sesama rekan kerja	2	437	570	76,66%	Memuaskan
Hub. atasan dengan anggota	4	868	1140	76,14%	Memuaskan
Jumlah		1291	1710	78,95%	Memuaskan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan lingkungan kerja non fisik secara dengan persentase sebesar 78,95% dalam kategori memuaskan. Tingkat kepuasan yang paling tinggi yaitu hubungan sesama rekan kerja dengan persentase sebesar 76,66% dalam kategori memuaskan, sedangkan kategori paling rendah yaitu hubungan atasan dengan anggota dengan persentase sebesar 76,14% dalam kategori memuaskan.

Pembahasan

Lingkungan kerja merupakan hal yang penting dalam suatu instansi atau lembaga. Hal ini dikarenakan, dengan kondisi lingkungan kerja yang baik maka memberikan hal yang positif bagi pegawai, namun dengan adanya kondisi yang kurang baik maka akan membawa hal negatif bagi pegawai. Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, lingkungan kerja non fisik berada pada persentase tertinggi yaitu 78,95% dengan kategori memuaskan, hal ini dikarenakan pegawai dapat menjalin hubungan yang baik dan dapat bekerja sama dengan atasan maupun sesama rekan kerja, menjalin hubungan yang baik dengan semua anggota maupun pimpinan sangatlah penting. Persentase terendah berada pada aspek lingkungan kerja fisik yaitu 66,74% dengan kategori memuaskan, hal ini dikarenakan lingkungan fisik yang ada di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul belum sepenuhnya baik dan dirasakan nyaman oleh para pegawai, melainkan hanya beberapa aspek saja.

Berikut akan dibahas lebih lanjut tentang kepuasan kerja pegawai pada lingkungan kerja di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul:

1. Lingkungan Kerja Fisik

a. Kepuasan Kerja Pegawai Dalam Aspek Kebersihan

Secara keseluruhan pada aspek kebersihan memperoleh persentase sebesar 71,57% dengan kategori memuaskan, responden menyatakan sangat memuaskan 24,56%, 30,99% responden menyatakan memuaskan, netral atau biasa-biasa saja sebanyak 29,24%, tidak memuaskan sebanyak 8,19% dan sangat tidak

memuaskan 7,02% hasil tersebut terdiri dari 3 pertanyaan. Kebersihan lingkungan kerja di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul tergolong bersih dengan tidak adanya sampah yang berserakan, lantai dan meja selalu terjaga kebersihan setiap harinya. Untuk menciptakan lingkungan yang bersih, maka Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul menyediakan sarana kebersihan berupa tempat sampah disetiap ruangan maupun luar ruangan, serta adanya petugas kebersihan (*Cleaning Service*) yang berjumlah 2 orang yang menangani masalah kebersihan mulai dari halaman sampai ruangan.

b. Kepuasan Kerja Pegawai Dalam Aspek Fasilitas

secara keseluruhan pada aspek fasilitas memperoleh persentase sebesar 66,84% dengan kategori memuaskan, responden menyatakan sangat memuaskan 20,76%, 27,19% responden menyatakan memuaskan, netral atau biasa-biasa saja sebanyak 27,49%, tidak memuaskan sebanyak 14,61% dan sangat tidak memuaskan 9,94% hasil tersebut terdiri dari 6 pertanyaan. Fasilitas di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul tergolong lengkap. Masalah yang terjadi pada penyediaan fasilitas di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul yaitu, kondisi fasilitas mushola yang terlalu sempit, ketersediaan mukena dan sajadah yang masih sangat kurang, mengingat banyaknya pegawai yang beragama muslim. Masalah yang kedua yaitu kondisi fasilitas kamar mandi yang kurang memadai seperti penampungan air yang menggunakan ember kecil dan terdapat WC di lantai dua yang tersumbat, menyebabkan pegawai merasa kurang nyaman. Sehingga perlu adanya perbaikan atau renovasi agar pegawai merasa nyaman.

c. Kepuasan Kerja Pegawai Dalam Aspek Pencahayaan

Secara keseluruhan pada aspek pencahayaan memperoleh persentase sebesar 70,35% dengan kategori memuaskan, responden menyatakan sangat memuaskan 26,32%, 27,19% responden menyatakan memuaskan, netral atau biasa-biasa saja sebanyak 28,07%, tidak memuaskan sebanyak 11,40% dan sangat tidak memuaskan 7,89% hasil tersebut terdiri dari 2

pertanyaan. Pencahayaan di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul mempunyai tata cahaya yang baik. Akan tetapi beberapa ruang belum mempunyai tata cahaya yang baik, sehingga pada siang hari harus menyalakan listrik. Sistem penerangan yang digunakan di ruang kerja Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul yaitu penerangan dari sinar matahari yang masuk melalui jendela dan penerangan lampu.

d. Kepuasan Kerja Pegawai Dalam Aspek Sirkulasi udara

Secara keseluruhan pada aspek pencahayaan memperoleh persentase sebesar 70,52% dengan kategori memuaskan, responden menyatakan sangat memuaskan 17,54%, 38,60% responden menyatakan memuaskan, netral atau biasa-biasa saja sebanyak 28,07%, tidak memuaskan sebanyak 10,53% dan sangat tidak memuaskan 5,26% hasil tersebut terdiri dari 2 pertanyaan. Sirkulasi udara di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul sudah baik dan pegawai merasa nyaman. Hampir semua ruang mempunyai sirkulasi udara yang baik, ruangan juga ber AC dan dapat dirasakan dari kualitas udara yang tidak berdebu dan pengaturan suhu yang tidak terlalu dingin ataupun panas, dengan sirkulasi udara yang baik membuat ruangan tidak terasa pengap atau sempit sehingga pegawai terasa nyaman dalam bekerja.

e. Kepuasan Kerja Pegawai Dalam Aspek Tata ruang

Secara keseluruhan pada aspek tata ruang memperoleh persentase sebesar 64,56% dengan kategori memuaskan, responden menyatakan sangat memuaskan 17,54%, 20,18% responden menyatakan memuaskan, netral atau biasa-biasa saja sebanyak 38,60%, tidak memuaskan sebanyak 14,90% dan sangat tidak memuaskan 8,78% hasil tersebut terdiri dari 2 pertanyaan. Tata ruang di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul sudah baik namun belum rapi seutuhnya. Hal tersebut dikarenakan banyaknya file atau arsip kantor yang berada di tempat yang tidak tepat atau menumpuk, sehingga membuat tata ruang kurang rapi.

f. Kepuasan Kerja Pegawai Dalam Aspek Keamanan

Secara keseluruhan pada aspek tata ruang memperoleh persentase sebesar 56,37% dengan kategori biasa-biasa saja (netral), responden menyatakan sangat memuaskan 4,09%, 28,65% responden menyatakan memuaskan, netral atau biasa-biasa saja sebanyak 23,39%, tidak memuaskan sebanyak 28,65% dan sangat tidak memuaskan 4,09% hasil tersebut terdiri dari 3 pertanyaan. Dari hasil tersebut dapat diartikan keamanan di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul masih belum terjamin, antara pegawai yang satu dengan yang lain belum bisa saling menjaga, selain itu juga terdapat kamera CCTV di ruangan yang selalu memantau segala tindakan para pegawai. Ada beberapa masalah dalam hal keamanan, yaitu masih kurang tersedianya kotak PPPK dan hampir di setiap ruangan tidak adanya kotak PPPK, dan kurangnya alat pemadam kebakaran yang hanya terdapat 2 buah di lingkungan Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, dan tidak adanya satpam atau petugas keamanan yang menjaga keamanan lingkungan sekitar membuat pegawai merasa tidak nyaman dan tidak tenang. Dengan adanya satpam dapat mengatasi masalah seperti mencegah timbulnya bencana kebakaran, perlindungan atas keselamatan kerja, kriminalitas, perampokan, penggelapan uang perkantoran, pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPK), upaya mengatasi bencana, sistem alarm, masalah komunikasi, dan hal – hal lainnya.

g. Kepuasan Kerja Pegawai Dalam Aspek Kebisingan

Secara keseluruhan pada aspek tata ruang memperoleh persentase sebesar 72,63% dengan kategori memuaskan, responden menyatakan sangat memuaskan 19,29%, 43,85% responden menyatakan memuaskan, netral atau biasa-biasa saja sebanyak 22,80%, tidak memuaskan sebanyak 8,77% dan sangat tidak memuaskan 5,26% hasil tersebut terdiri dari 1 pertanyaan. Dari hasil tersebut dapat diartikan kebisingan di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul membuat para pegawai merasa tenang dan nyaman saat melakukan pekerjaan. Selain itu juga para pegawai mampu menjaga ketenangan saat bekerja. Letak dinas yang jauh dari jalan dan satu

komplek dengan dinas pemerintahan lainnya menyebabkan tidak banyak masyarakat yang berlalu lalang dengan kendaraannya, sehingga kebisingan tidak terlalu terdengar di area Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul.

2. Lingkungan Kerja Non Fisik

a. Kepuasan Kerja Pegawai Dalam Aspek Hubungan Sesama Rekan Kerja

Secara keseluruhan pada aspek hubungan sesama rekan kerja memperoleh persentase sebesar 76,66% dengan kategori memuaskan, responden menyatakan sangat memuaskan 26,32%, 28,95% responden menyatakan memuaskan, netral atau biasa-biasa saja sebanyak 37,32%, tidak memuaskan sebanyak 3,51% dan sangat tidak memuaskan 3,51%, hasil tersebut terdiri yang dari 2 pertanyaan. Dari hasil tersebut dapat diartikan hubungan sesama rekan kerja di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul sudah baik. Dapat dilihat dari beberapa pegawai yang mampu menjaga hubungan baik dengan para pegawai lainnya, akan tetapi masih ada juga beberapa hubungan yang kurang harmonis antara para pegawai. Hal tersebut dapat menghambat kinerja pegawai dalam sebuah lembaga khususnya dalam hal ini di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, hal ini hendaknya pimpinan harus bisa menenteramkan pegawai yang seperti itu dengan diadakannya kumpul bersama.

Dengan demikian untuk aspek hubungan sesama rekan kerja sudah baik. Hal tersebut nampak dari terjalinnya komunikasi sesama rekan kerja yang baik, saling membantu dalam kesulitan kerja.

b. Kepuasan Kerja Pegawai Dalam Aspek Hubungan Atasan dengan Anggota

Secara keseluruhan pada aspek hubungan atasan dengan anggota memperoleh persentase sebesar 76,14% dengan kategori memuaskan, responden menyatakan sangat memuaskan 23,25%, 37,72% responden menyatakan memuaskan, netral atau biasa-biasa saja sebanyak 35,53%, tidak memuaskan sebanyak 3,51% dan sangat tidak memuaskan 0% hasil tersebut terdiri yang dari 4 pertanyaan. Dari hasil tersebut dapat

diartikan hubungan atasan dengan anggota di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari para pegawai selama ini telah berusaha menjaga hubungan yang baik dengan atasan, akan tetapi kadang ada rasa canggung antara pegawai dengan atasan yang membuat hubungan menjadi canggung, dan seringkali terdapat miskomunikasi dalam penyampaian pesan maupun pendapat.

Dengan demikian untuk aspek hubungan atasan dengan anggota sudah baik. Hal tersebut nampak dari terjalannya komunikasi atasan dengan anggota yang baik dan hubungan baik atasan dengan anggota tercermin dari keakraban pimpinan dengan anggota atau bawahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai kepuasan kerja pegawai pada lingkungan kerja di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja pada lingkungan kerja fisik yang terdiri dari aspek, yaitu: (1) Kebersihan, (2) Fasilitas, (3) Pencahayaan, (4) Sirkulasi udara, (5) Tata ruang, (6) Keamanan, (7) Kebisingan, secara keseluruhan tingkat kepuasan pegawai dalam kategori memuaskan sebesar 66,74%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan kerja fisik di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul sudah baik dan nyaman bagi pegawai. Aspek yang tertinggi pada lingkungan kerja fisik adalah kebisingan, secara keseluruhan persentase sebesar 72,63% termasuk dalam kategori memuaskan dan aspek terendah pada lingkungan kerja fisik adalah keamanan dengan keseluruhan persentase sebesar 56,37% termasuk dalam kategori netral atau biasa-biasa.
2. Kepuasan kerja pada lingkungan kerja non fisik yang terdiri dari dua aspek, yaitu: (1) Hubungan sesama rekan kerja, dan (2) Hubungan atasan dengan anggota. Secara keseluruhan tingkat kepuasan lingkungan

kerja non fisik dalam kategori memuaskan dengan persentase sebesar 78,95%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan kerja non fisik di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul sudah baik. Aspek tertinggi adalah hubungan sesama rekan kerja, secara keseluruhan persentase sebesar 76,66% termasuk dalam kategori memuaskan dan aspek terendah pada lingkungan kerja non fisik adalah hubungan atasan dengan anggota, dengan keseluruhan persentase sebesar 76,14% termasuk dalam kategori memuaskan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat saran mengenai lingkungan kerja. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perlunya perhatian dan perbaikan yang lebih dalam aspek keamanan seperti penambahan alat pemadam kebakaran dan PPPK, karena meskipun dalam kategori cukup atau netral tetapi memiliki persentase terendah dari pada aspek lainnya.
2. Perlunya perbaikan dalam aspek fasilitas seperti renovasi kamar mandi dan mushola, karena meskipun dalam kategori memuaskan tetapi pegawai masih belum sepenuhnya nyaman dengan kondisi tersebut.
3. Perlunya perhatian dalam aspek hubungan atasan dengan anggota, karena meskipun dalam kategori memuaskan tetapi beberapa pegawai masih belum leluasa dalam menyampaikan pendapat sehingga seringkali terdapat miskomunikasi dalam penyampaian pesan. Dengan demikian sebaiknya lembaga mengadakan *gathering* ataupun kegiatan diluar pekerjaan yang melibatkan seluruh pegawai, untuk menjalin kerjasama tim dan hubungan kerja agar lebih baik. Apabila komunikasi antara atasan dengan pegawai dapat terjalin dengan baik dan lancar maka atasan dapat memahami apa yang diinginkan oleh pegawai. Jika antar pegawai dan atasan saling memahami maka akan terjadi hubungan yang baik. Hubungan kerja yang

baik akan meningkatkan kenyamanan pegawai ketika bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi Lubis. (2015). *Lingkungan Kerja Yang Kondusif dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Penelitian Dosen FEBI IAIN Pandangsidimpuan.
- Edy Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kecana Prenanda Media Group.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Indonesia.
- Jazona Guniar. (2015). *Persepsi Pegawai Terhadap Lingkungan Kerja Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moh. Mujib Khoiri. (2013). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Perpustakaan Di Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia Cetakan. 1*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitati Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan Ketiga*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Ke VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus Winarsunu. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.